

BAB II

PROFIL MITRA MAGANG

2.1 Sejarah PT. INKA (Persero)

2.1.1 Sejarah dan Lokasi PT INKA (Persero)

Suatu perusahaan atau industri bergerak dalam bidang kereta api yang dijalankan oleh PT. INKA adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mana memiliki peran dalam menjalankan pembangunan negara. Baik Pembangunan dalam bidang ekonomi yang lebih khusus bergerak dalam bidang industri-industri strategis seperti transportasi, telekomunikasi, hingga industri-industri manufaktur lainnya, yang mana PT. INKA merupakan PT yang bergerak pada bidang manufaktur kereta api dan terintegrasi pertama di Asia Tenggara. Dalam penyediaan macam pada produk yang ada pada PT. INKA memiliki kegunaan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan dari pelanggan sampai dengan *after sales* agar dapat dipastikan bahwasannya pelanggan telah menerima berbagai macam produksi dengan memiliki kualitas yang tinggi dan terbaik. Sehingga produk-produk yang ada telah diekspor ke berbagai macam negara, seperti Bangladesh, Filipina, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Australia.

Di Indonesia, transportasi umum seperti kereta api merupakan salah satu transportasi yang masih diminati masyarakat, akan tetapi pada kenyataannya kereta api belum dapat dikatakan menang dalam persaingan dengan transportasi lainnya seperti pesawat dan bus. Hal tersebut terjadi karena terdapat dalam beberapa faktor dalam segi internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam proses persaingan usaha transportasi adalah adanya pasang surut perekonomian baik dalam ekonomi nasional ataupun internasional, sedangkan faktor internal yang termasuk penghambat dapat dilihat dari pengurus dalam Perusahaan, dan juga termasuk dalam penggunaan atau pemilihan sumber daya yang kurang efektif dan efisien. Dengan pemilihan sumber daya yang kurang efektif dan efisien tersebut dapat menyebabkan tertinggalnya perkembangan serta persaingan di bidang transportasi lainnya. Hal tersebut yang menjadikan BUMN memiliki kondisi yang belum optimal. Oleh karena itu agar transportasi kereta api bisa berjalan dengan optimal, maka harus dilakukannya suatu perbaikan dengan standar kualitas pelayanan yang harus sesuai, sehingga dapat menarik perhatian dari masyarakat untuk bisa berpindah menggunakan transportasi kereta api. Jalan Yos Sudarso, Madiun, Jawa Timur merupakan letak daripada kantor pusat PT. INKA (Persero). Gambar kantor pusat PT. INKA (Persero) dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kantor Pusat PT. INKA (Persero)

Keberadaan dari kantor pusat sekaligus pabrik kereta api pada awalnya adalah suatu Balai Yasa Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA). Dengan besar luas lahan dari PJKA tersebut adalah 22,5 hektar

yang mana merupakan BUMN yang pertama dan juga terbesar di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) yang bergerak pada manufaktur sarana perkereta-apian. Agar dapat dekat dengan pemangku atasan (stakeholders) dan juga pengambil jabatan, maka PT INKA (Persero) melakukan tindakan yakni dengan membuka kantor cabang yang berada di Jakarta dan di Bandung. Tanggal berdirinya PT INKA pada 18 Mei 1981, akan tetapi perayaan ulang tahunnya dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus, hal tersebut terjadi karena tepat di tanggal 29 Agustus 1981 dilakukannya suatu penyerahan dalam operasional pabrik kereta api oleh para pihak PJKA kepada manajemen PT INKA (Persero).

PT INKA (Persero) berdiri pada naungan serta binaan dalam teknis di Departemen Perhubungan, dengan bertambahnya usia tepat ditahun 1983 mengalami perubahan pembinaan teknis menjadi dibawah naungan Dewan Pembina Industri Strategis (DPIS), pada pembinaan DPIS berlangsung sampai tahun 1989, setelah itu pada tahun 1989 PT INKA persero mengalami perubahan pembina lagi dengan berada pada naungan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) yang berlangsung sampai pada tahun 1998 kemudian digantikan dengan pengelolaan langsung di bawah tangan Menteri Pendayagunaan BUMN. Pada tahun yang masih sama juga yakni pada (1998) PT INKA (Persero) menjadi anak dari perusahaan dari holding PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS). Pembubaran dari PT BPIS terjadi pada tahun 2002, oleh karena itu pada tahun tersebut PT INKA (Persero) berada dalam pengelolaan dan pembinaan Kementerian BUMN yang berlangsung hingga sekarang.

2.1.2 Logo PT INKA (Persero)

Logo dari PT. INKA (Persero) menjadi suatu cerminan atau pedoman yang dijunjung tinggi dalam menciptakan suatu identitas yang kuat dan kokoh, sehingga dengan begitu dapat berpacu dalam daya saing di ranah industri manufaktur dan transportasi. Pada dasarnya elemen-elemen yang ada pada logo PT INKA (Persero) memiliki arti atau makna atau filosofi yang mendalam. Karena dengan adanya logo tersebut juga sebagai harapan agar perusahaan dapat memberikan sampai dengan mempresentasikan komitmen dalam melakukan pelayanan jasa maupun benda di garis terdepan. Logo dari PT. INKA (Persero) dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.3 Logo Perusahaan PT. INKA

Makna dan filosofi dari logo PT INKA (Persero) yakni sebagai berikut:

- a. Pemakaian garis tebal pada logo sehingga membentuk simbol gerak yang menjadi lingkaran yang utuh tersebut dapat menggambarkan bahwasannya pada PT. INKA (Persero) memiliki suatu karakter yang kokoh dan juga kuat, sehingga dengan begitu dapat digambarkan bahwasannya perusahaan dapat tangguh dalam menghadapi suatu perubahan di ranah lingkungan bidang bisnis.
- b. Simbol panah yang bergerak melingkar pada dua arah memiliki tujuan yakni tanpa balas yang berartikan bahwasannya PT INKA (Persero) memiliki karakter yang dinamis dalam menjalankan aktivitas. Sehingga memberikan gambaran bahwasannya pencapaian dari suatu pengembangan dalam usaha secara terus menerus dan tujuan dari suatu perusahaan yang ingin terus bertumbuh dan juga berkembang.
- c. Sedangkan suatu karakter dalam Industri atau perusahaan Kereta Api, dapat dilihat dengan adanya elemen yakni dua keping dan juga garis lingkaran putih yang letaknya pada lingkaran panah, oleh karena itu menghasilkan ilusi gerakan dua arah dengan kepingan dan juga garis lingkaran putih memiliki makna sebagai suatu porosnya, serta memberikan kesan bergeraknya roda industri kereta api dan transportasi seiring berjalannya waktu dan terus menerus.
- d. Selanjutnya adalah karakter Terbuka, yakni dengan ditamhakkannya kata “INKA” sehingga dapat memberikan suatu kemudahan kepada siapa saja untuk dapat mengenali logo maupun keberadaan

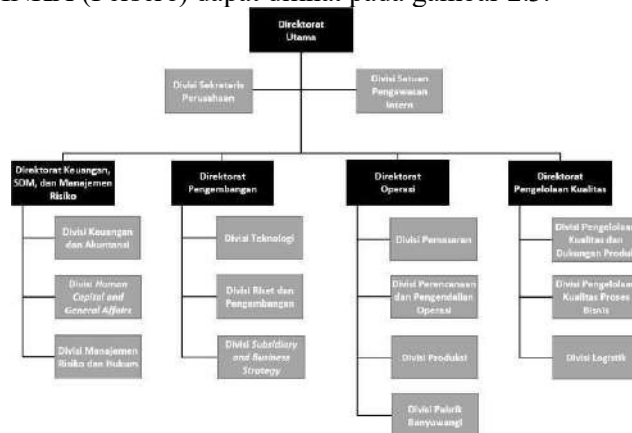
dari PT. INKA (Persero), serta dapat menjelaskan bahwa PT. INKA (Persero) memiliki sifat yang terbuka kepada para stakeholder.

Sedangkan makna dari pemilihan warna dasar dari logo PT INKA (Persero) yakni warna merah, hitam, putih tersebut memberikan gambaran tentang Tri Prasetya INKA, yakni Integritas, Mutu, dan Profesional.

- e. Warna merah, dapat diartikan sebagai pelambang perusahaan yang mana didalamnya selalu mengedepankan sifat yang profesionalisme, siap untuk menghadapi suatu tantangan, ulet, serta penuh akan rasa semangat untuk dapat meraih tujuan dari perusahaan.
- f. Warna hitam, dapat melambangkan suatu perusahaan yang memiliki sifat kokoh, teguh, serta mengedepankan mutu dan juga tepat waktu didalam setiap proses untuk dapat menghasilkan produknya.
- g. Warna dasar putih, dapat diartikan perlambang profesionalisme yang berdasarkan kepada iman dan juga taqwa, serta dapat menjunjung tinggi daripada suatu integritas serta kejujuran, dan memiliki daya saing tinggi untuk program yang berkelanjutan, serta menghasilkan nilai tambah keuntungan di lingkungan sekitar.

2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang

PT. INKA (Persero) memiliki struktur organisasi yang mana didalamnya mengatur serta membagi hubungan kerja antar bagian, hak dan juga kewajibannya masing-masing di setiap bagian yang ada pada perusahaan, selain itu struktur organisasi yang dibuat juga memiliki tujuan untuk dapat menjelaskan dan mempertegas suatu kedudukan dari pada bagian dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat mempermudah untuk mencapai tujuannya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Bagan struktur dari organisasi pada PT INKA (Persero) dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi PT INKA

1. Direktorat Utama

Direktorat utama merupakan suatu struktur organisasi yang mengurus di dalam suatu perusahaan atau organisasi biasanya merujuk pada tanggung jawab dan kewenangan tertentu yang dimiliki oleh suatu bagian atau jabatan. ini bisa merujuk pada tingkat kepemimpinan tertinggi dalam suatu organisasi. Di banyak perusahaan, kepemimpinan tertinggi ini biasanya dipegang oleh direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*). Direktorat utama memiliki beberapa kewenangan seperti pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan, memastikan bahwa visi perusahaan diimplementasikan dengan efektif, dan memastikan agar seluruh organisasi beroperasi sesuai dengan standar etika dan hukum.

2. Divisi Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan merupakan suatu bagian dari suatu organisasi dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyediakan dukungan administratif serta menjalankan fungsi-fungsi tertentu yang terkait dengan manajemen perusahaan. Peran Sekretaris Perusahaan biasanya

melaksanakan tugas sebagai administrasi umum, komunikasi dan koordinasi, dan pengelolaan dokumen termasuk pengarsipan.

3. Divisi Satuan Pengawasan *Intern* (SPI)

Divisi Satuan Pengawasan *Intern* adalah bagian dari sebuah organisasi yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan *intern* atau internal audit. Fungsi ini dirancang untuk memberikan jaminan dan konsultasi kepada manajemen organisasi mengenai efektivitas, efisiensi, dan keandalan sistem kontrol internal serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Beberapa tugas satuan pengawasan intern adalah menilai efektivitas operasional berbagai unit dan departemen dalam mencapai tujuan organisasi, Menilai risiko-risiko yang mungkin dihadapi organisasi dan mengevaluasi pengendalian yang telah diterapkan, dan menyusun laporan audit internal dan menyampaikan temuan kepada manajemen.

4. Direktorat Keuangan, SDM (Sumber Daya Manusia)

Mengimplementasikan dan juga mengawasi daripada suatu strategi proses pemasaran yang dilakukan dan diarahkan untuk dapat mencapai tujuan dari penjualan, serta mengakumulasi klien hingga program pengembangan bisnis. Direksi ini juga membuat rencana pemasaran, membina hubungan dengan klien dan bekerja untuk menumbuhkan akun mereka.

Sebagian besar perusahaan mencari direktur untuk pengembangan bisnis dalam upaya untuk tetap di atas pesaing mereka. Pengusaha mengandalkan direktur untuk menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang bisnis baru.

5. Direktur Pengembangan

Mengimplementasikan dan mengawasi strategi pemasaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan penjualan, mengakumulasi klien dan mengembangkan bisnis. Direksi membuat rencana pemasaran, membina hubungan dengan klien dan bekerja untuk menumbuhkan akun mereka. Sebagian besar perusahaan mencari direktur untuk pengembangan bisnis dalam upaya untuk tetap di atas pesaing mereka. Pengusaha mengandalkan direktur untuk menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang bisnis baru.

6. Direktorat Operasi

Direktorat Operasi adalah bagian dari suatu organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk dapat menjalankan suatu kegiatan operasional pada sehari-hari. Tanggung jawab direktorat ini melibatkan pengelolaan berbagai aspek yang terkait dengan produksi, layanan, atau kegiatan inti yang mendukung tujuan organisasi. Beberapa tanggung jawab umum Direktorat Operasi termasuk mengelola proses operasional organisasi untuk memastikan efisiensi dan efektivitas, memastikan produk dan layanan dapat memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, dan mengelola persediaan barang atau bahan baku yang diperlukan untuk operasi. gevaluasi, dan memanfaatkan peluang bisnis baru.

7. Direktorat Pengelolaan Kualitas

Departemen Pengelolaan Kualitas adalah bagian dari pada suatu organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk dapat memastikan bahwasannya produk atau layanan yang telah dihasilkan atau disediakan organisasi tersebut telah memenuhi standar atau kualitas yang telah ditetapkan. Tanggung jawab direktorat ini melibatkan sejumlah kegiatan dan fungsi yang berfokus pada aspek-aspek kualitas. Beberapa tanggung jawab yang dimiliki oleh Direktorat Pengelolaan Kualitas meliputi mengelola pengendalian kualitas selama proses produksi atau penyediaan layanan, mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko terkait dengan kualitas produk atau layanan, dan memberikan pelatihan kepada karyawan terkait praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan kualitas.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan tugas serta fungsinya, PT INDUSTRI KERETA API (Persero) berlandaskan dengan visi dan juga misi yang ada. Visi misi dari PT INKA (Persero) yakni sebagai berikut :

2.3.1 Visi

“Menjadi perusahaan manufaktur dan bisnis terkait yang memberikan solusi terpadu untuk sistem transportasi darat yang berkelanjutan.”

2.3.2 Misi

- 1) Membangun manufaktur sistem transportasi dan ekosistem industri dalam rangka mendukung kemajuan industri nasional.
- 2) Menciptakan solusi transportasi terpadu dalam sistem transportasi masal, angkutan barang dan komoditas.
- 3) Memperluas pasar baik dalam negeri maupun luar negeri dan memperbanyak spektrum produk.
- 4) Sebagai pusat kompetensi dalam industri transportasi darat yang mampu menyerap, mengimplementasikan, dan membagikan ilmunya untuk peningkatan kompetensi SDM.

2.4 Kegiatan Produksi Barang/Jasa di PT INKA (Persero)

Contoh Produksi yang telah dihasilkan oleh PT INDUSTRI KERETA API (Persero) terdapat Pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Produksi PT. INDUSTRI KERETA API (Persero)

No	Jenis Produksi	Nama Produk	Dokumentasi
		Lokomotif Diesel Hidrolik	
1.	Lokomotif	Lokomotif Diesel Elektrik	
		Lokomotif Diesel elektrik Ekspor ke Filipina	
2.	Kereta Penumpang	Kereta Ekonomi	

		Kereta Ekonomi Premium	
		Kereta Kelas Eksekutif	
		Kereta Kelas Eksekutif <i>Stainless Steel</i>	
		Kereta Ekspor ke Bangladesh	
3.	Kereta Berpenggerak	Kereta Rel Diesel Indonesia (KRDI)	

		Kereta Rel Diesel Philippine <i>National</i> <i>Railways</i>	
		Kereta Rel Listrik (KRL)	
		Kereta Rel Diesel Elektrik (KRDE)	
		Kereta Rel Diesel Elektrik (KRDE) Sulawesi	
		<i>Railbus</i>	
		<i>Light Rail Transit</i>	

		LRT Jabodebek	
4.	Gerbong Barang	Gerbong Datar (PPWC)	
		Kereta Bagasi	
		<i>Baggage Car</i>	
		PPWC Rail	
		ZZOW	

		KKBW	
		Gerbong Tangki Bahan Bakar	
		Gerbong Pembangkit	
		<i>Well Wagon</i>	
5.	Kereta Khusus	Kereta Inspeksi	

		Kereta Ukur	
		<i>Track Motor Car</i>	
		Kereta Kedinasan	
6.	Produk Pengembangan	INKA Railway Air Conditioning (I-Cond)	
		<i>Articulated Bus</i>	